

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KERAGAMAN
DENOMINASI GEREJA KRISTEN DI KECAMATAN
BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Agama [S.Ag] pada program Studi Agama – Agama



OLEH:

RIO DIBYO MULYONO
NIM : 11930311010

Pembimbing I
Dr. Alpizar, M.Si

Pembimbing II
H. Abd. Ghofur, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Alpizar, M.Si

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Rio Dibyo Mulyono

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Rio Dibyo Mulyono
Nim : 11930311010
Program Studi : Studi Agama - Agama
Judul : Studi Tentang Persamaan dan Perbedaan Keragaman Denominasi Gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2024

Pembimbing I

Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Abd. Ghofur, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudar
Rio Dibyo Mulyono

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Skripsi saudara:

Nama : Rio Dibyo Mulyono
Nim : 11930311010
Program Studi : Studi Agama - Agama
Judul : Studi tentang Persamaan dan Perbedaan Keragaman Gereja Kristen di
Kecamatan bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian
Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2024
Pembimbing II

H. Abd. Ghofur, M. Ag
NIP. 19700613 199703 1 002

- Hak Cipta Ditindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

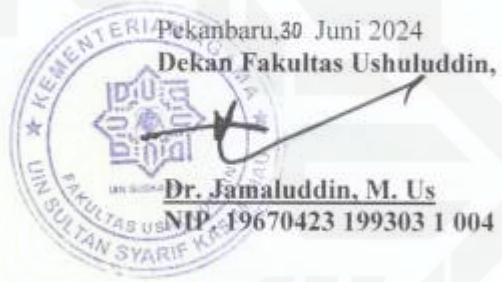
Skripsi yang berjudul: Haid Dalam Islam Dan Niddah Dalam Yahudi

Nama : Rio Dibyo Mulyono
NIM : 11930311010
Program Studi : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Hj. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Sekretaris

H. Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 19700613 199703 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Alfar, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004

Penguji IV

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rio Dibyo Mulyono
 Tempat/Tgl Lahir : Bangko Pusaka, 28 November 1999
 NIM : 11930311010
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Studi Agama Agama
 Judul Proposal : Studi Persamaan dan Perbedaan Keragaman Denominasi Gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau, mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



RIO DIBYO MULYONO
NIM. 11930311010



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Kebaikan tidak sama dengan kejahatan. Tolaklah kejahatan itu dengan cara yang lebih baik sehingga yang memusuhi mu akan seperti teman yang setia.”

(Q.S Fusshilat : 34)

“Berhenti menyalahkan nasib buruk mu, mulailah memantik cahaya demi terangnya masa depanmu”

Anies Baswedan

“doa Ibu itu seakan lebih terang dari Matahari & buat ibu mu bangga jangan buat

Ibumu malu “

Anies Baswedan

“saya tak minta anda menyukai saya, tapi jangan menggunakan Hoaks untuk menilai saya”

Anies Baswedan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur selalu terlimpahkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmad dan hidayahnya berupa kesehatan, kekuatan, iman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Persamaan dan perbedaan denominasi Gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. “. Sholawat beserta salam tidak lupa penulis hadiahkan untuk baginda Nabi besar Muhammad Saw dengan melafazkan Allahummasolli’ala Sayyidina Muhammad Wa’ala alihi Muhammad, Assalamu’alaika ya Rasulullah.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam –dalamnya kepada pihak yang telah berkenan untuk membantu melancarkan skripsi ini. Baik berupa dorongan moril maupun material. Larena tanpa bantuan dukungan serta doa tersebut, penulis yakin sulit rasanya untuk menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis ucapan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua tercinta Ibunda Sarsiyem dan Ayahanda Dibyono yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan kasih sayang dan selalu memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan dengan semangat dan bersyukur hingga ke tahap skripsi ini.
2. Saudara tersayang Admaja Dwiwana yang telah menemani dan suka senang bersama selama di kontrakan, selalu semangat untuk kuliah nya demi mengejar gelar Sarjana.
3. Ayahanda H. Abd Ghofur, M.Ag selaku ketua prodi Studi Agama – Agama yang telah memberi kemudahan pada penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
4. Ibunda Dr. khotimah, M.Ag selaku Dosen pembimbing yang telah memberi kemudahan pada penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Terimakasih Bapak Ibu Dosen Prodi Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya yang telah memberikan ilmu dan wawasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang begitu banyak untuk penulis dari awal hingga sampai pada akhir kuliah.

6. Terimakasih teman seperjuangan Prodi Studi Agama – Agama angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
7. Terimakasih kepada teman, orang dekat dan yang sayang dan peduli dengan saya orang yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah menemani hari, selalu semangat bersama dan semoga engkau selalu berada di bawah lindungan Allah Swt.

dan yang terakhir terimakasih untuk diriku sendiri, yang sudah kuat, tangguh dan mampu bertahan sejauh ini, lelah itu pasti jangan sampai lelah itu dijadikan sebagai alasan untuk berhenti berjuang.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Pengertian Keragaman	10
B. Pengertian Kristen.....	11
C. Pengertian Gereja.....	12
D. Denominasi Kristen.....	14
E. Aliran – aliran atau denominasi dalam Gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.....	15
F. Penelitian Yang Relevan	21



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENULISAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi penelitian	23
C. Informan Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.	25
E. Sumber Data Penelitian.....	26
F. Populasi dan Sampel	27
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	29
A. Profil Lokasi Penelitian.....	29
1. Geografis Kecamatan Bangko Pusako	29
2. Penduduk.....	30
3. Agama	31
4. Jumlah Rumah peribadatan Kecamatan Bangko Pusako	31
5. Pendidikan	33
6. Ekonomi dan Profesi	34
7. Kesehatan	35
8. Penyebaran Agama Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir	36
9. Berbagai Aliran atau denominasi dari berbagai Gereja yang di anut di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.	37
B. Hasil Penelitian dan Analisis	50
1. Tata ibadah atau liturgi	50
2. Sakramen baptisan dalam Kristen.....	57
3. Penjamuan Kudus	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	69
A. KESIMPULAN	69
B. SARAN DAN MASUKAN	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel. III. 1 Informan Penelitian.....	24
Tabel. IV. 1 Penduduk Bangko Pusako, 2022	30
Tabel. IV. 2 Jumlah pemeluk Agama di Kecamatan Bangko Pusako	31
Tabel. IV. 3 Jumlah rumah peribadatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bangko Pusako.....	32
Tabel. IV. 4 Jumlah Sekolah menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Bangko Pusako, 2022 – 2023	33
Tabel. IV. 5 Mata Pencarian dan Profesi	34
Tabel. IV. 6 Sarana kesehatan menurut jenis sarana kesehatan di Kecamatan Bangko Pusako, 2020 – 2022.....	35
Tabel. IV. 7 Nama Gereja, serta Denominasi Gereja, di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.....	38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar. IV 1 Gereja HKBP	41
Gambar. IV 2 Gereja GPI.....	43
Gambar. IV 3 Gereja HKI di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir	46
Gambar. IV 4 Gereja GPDI, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir	48
Gambar. IV 5 Gereja Bethel Indonesia (GBI)	50
Gambar. IV 6 Liturgi Kristen.....	51
Gambar. IV 7 Sakramen Baptisan.....	57
Gambar. IV 8 Perjamuan Kudus	64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi keragaman denominasi Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, studi ini menyoroti variasi aliran atau denominasi Kristen yang meliputi Lutheran, Pantekosta, Calvinis, Advent, dan Methodist. Fenomena pertumbuhan denominasi Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir juga dikarekan oleh suku dan budaya yang berbeda – beda. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang dinamika agama Kristen di Indonesia, khususnya dalam konteks masyarakat yang beraneka ragam seperti Kecamatan Bangko Pusako. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pluralitas agama dan interaksi antar-denominasi Kristen dalam konteks lokal. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa di Kecamatan Bangko Pusako, denominasi Kristen yang dominan adalah denominasi Lutheran diikuti oleh Pentakosta, sementara denominasi lainnya seperti Methodist, Advent, dan Calvinis memiliki jumlah yang lebih sedikit. Keragaman denominasi ini juga tercermin dalam perbedaan dan persamaan dalam liturgi dan praktik ibadah, termasuk dalam pelaksanaan sakramen seperti perjamuan kudus dan pembaptisan.

Kata Kunci : Keragaman Denominasi Kristen, Pertumbuhan Denominasi, aliran Kristen, Sakramen, Liturgi, pluralitas Agama.

ABSTRACT

The diversity of Christian denominations in Bangko Pusako District, Rokan Hilir Regency, Riau Province, Indonesia was investigated in this research. Qualitative approach was used in this research through observation, interview, and documentation methods. This research highlighted variations in Christian sects or denominations including Lutheran, Pentecostal, Calvinist, Adventist, and Methodist. The phenomenon of the growth of Christian denominations in Bangko Pusako District, Rokan Hilir Regency was also caused by different ethnicities and cultures. This research contributed to the understanding of the dynamics of Christianity in Indonesia, especially in the context of a diverse society such as Bangko Pusako District. It was hoped that the research findings could provide better insight into religious plurality and interactions among Christian denominations in the local context. The research findings indicated that in Bangko Pusako District, the dominant Christian denomination was Lutheran denomination followed by Pentecostal, while other denominations such as Methodist, Adventist, and Calvinist had fewer numbers. This denominational diversity was also reflected in differences and similarities in liturgy and worship practices, including in the administration of sacraments such as Holy Communion and baptism.

Keywords: Diversity of Christian Denominations, Growth of Denominations, Christian Sects, Sacraments, Liturgy, Religious Plurality

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يكتشف هذا البحث تنوع الطوائف المسيحية في مديرية بنكو بوساكو، منطقة روكان هيلير محافظة رباو إندونيسيا. استخدم هذا البحث منهجا نوعيا من خلال طرق الملاحظة والمقابلة والتوثيق، حيث سلطت هذه الدراسة الضوء على الاختلافات في الطوائف المسيحية التي تشمل اللوثرية والخمسينية والكالفينية والسبتية والميثودية إن ظاهرة نمو الطوائف المسيحية في مديرية بنكو بوساكو منطقة روكان هيلير ناتجة أيضا عن اختلاف الأعراق والثقافات. يساهم هذا البحث في فهم ديناميكيات المسيحية في إندونيسيا، خاصة في سياق المجتمعات المختلفة ومنها مديرية بنكو بوساكو. ولعل أن توفر نتائج البحث رؤية أفضل للتعددية الدينية والتفاعلات بين الطوائف المسيحية في السياق المحلي. تشير نتائج البحث إلى أن الطائفة المسيحية السائدة في منطقة بنكو بوساكو هي الطائفة اللوثرية تليها الطائفة الخمسينية. وفي حين أن الطوائف الأخرى مثل الميثودية والسبتية والكالفينية لديها أعداد أقل. وينعكس هذا التنوع الطائفي أيضًا في الاختلافات والتشابهات في الليتورجيا وممارسات العبادة، بما في ذلك إدارة الأسرار مثل المناولة المقدسة والمعمودية.

الكلمات الدلالية: تنوع الطوائف المسيحية، نمو الطوائف، المذاهب المسيحية الاعتقادية، مناولة، ليتورجيا، التعددية الدينية.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Agama Kristen merupakan salah satu agama besar di dunia yang di bawa oleh Yesus Kristus, di dalam agama Islam disebut sebagai Nabi Isa A.S. Awalnya, agama ini memiliki satu bentuk dan corak yang sama. Yerusalem menjadi pusat pertamanya karena Yesus Kristus lahir dan tumbuh di sana. Namun, seiring waktu, pusat agama Kristen berpindah ke Roma. Gereja di Roma lalu mengklaim dirinya sebagai pusat dari semua gereja Kristen pada masa itu.¹

Segala sesuatu mempunyai persamaan dan perbedaan dengan benda lainnya. Kesetaraan, setidaknya dalam keberadaan benda itu sendiri. Perbedaan, karena sebaliknya tentu tidak ada pembandingan keberagaman. Sama halnya dengan agama. Jika tidak ada persamaan antar agama, maka tidak akan disebut dengan nama yang sama : “Agama”, bila tidak ada perbedaan di antaranya, tidak akan disebut dengan kata majemuk, “Agama-Agama”. Dalam setiap perbedaan aliran atau denominasi telah tampak dari pembawa aliran tersebut, seperti dalam denominasi Kristen yang diantaranya adalah Lutheran dengan tokoh misionarnya yang terkenal dalam revormasi Kristen Protestan pada tahun 1517 di Jerman, gelombang reformasi nya meluas ke seluruh benua Eropa²

Fenomena aliran-aliran atau denominasi-denominasi yang berbeda setiap Gereja Dalam lingkungan keagamaan Kristen, hal ini semakin banyak terlihat di masyarakat. Di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau misalnya terdapat lebih dari lima aliran atau denominasi Kristen. Di antaranya adalah Gereja Kristen denominasi Lutheran, Pantekosta, Calvinis, Advent, dan Methodist yang tersebar di berbagai Kepenghuluan yang berada di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan

¹ Abu Jamin Roham, Agama Kristen (Jakarta: Tintamas, 1968), hlm. 39

² Ibid hlm 66

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hilir. Aliran atau denominasi ini muncul karena adanya berbagai suku dan budaya yang berbeda dan sekaligus di bidang kepemimpinan dan manajemen gereja antar di dalam lingkungan agama Kristen semakin nampak di dalam masyarakat a beberapa tokoh jemaat di di berbagai Kepenghulauan dengan pimpinan gereja yang ada di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Oleh sebab itu, secara institusional setiap gereja memiliki denominasi yang berbeda, tetapi secara ajaran pada umumnya adalah sama dengan Gereja arus utamanya. Dalam perbedaan setiap aliran atau denominasi Kristen terdapat di setiap sakramennya yang di antaranya adalah sakramen baptisan yaitu bentuk ritual umat Kristen untuk memurnikan atau menyucikan diri dan sakramen perjamuan Kudus yaitu perjamuan suci, perjamuan paskah atau ekarisi suatu yang di pandang oleh kebanyakan Gereja di dalam ritualnya terdapat roti dan minuman anggur yang menjadi simbolisasi tubuh dan darah Yesus. Hasil analisis sosiologis mengungkapkan bahwa fenomena denominasi di Kecamatan Bangko Pusako tidak merupakan penyimpangan sosial keagamaan, melainkan bagian dari dinamika masyarakat beragama yang demokratis. Oleh karena itu, pemerintah sebaiknya bersikap lebih realistis, positif, kritis, akomodatif, dan edukatif dalam menghadapi perbedaan setiap aliran denominasi di gereja-gereja dalam masyarakat.. Hasil penelitian ini menunjukkan juga bahwa masyarakat dapat menerima kehadiran denominasi Gereja yang berbeda karena mereka memahami perbedaan dan toleransi sebagai bagian dari kehidupan demokrasi.³

Tulisan ini memerlukan definisi operasional untuk beberapa istilah, termasuk gereja, denominasi, dan kerukunan. Gereja, yang berasal dari kata "igreja" dalam bahasa Portugis dan "kuriake" dalam bahasa Yunani, berarti "milik Kristus". Oleh karena itu, gereja memiliki dua pengertian: pertama, sebagai bangunan tempat ibadah kepada Tuhan, dan kedua, sebagai persekutuan orang-orang beriman yang menjadi milik Tuhan. Denominasi

³ Observasi aliran dalam Agama Kristen di NTT, 2011.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah aliran, paham, atau gerakan keagamaan Kristen yang terbentuk dalam sebuah organisasi dengan jemaat Kristus, hierarki kepemimpinan, tata peribadatan khas, dan tujuan tertentu. Aliran, paham, dan gerakan keagamaan Kristen dalam arus utama disebut denominasi. Penafsiran dan pemahaman terhadap dogma atau doktrin yang terus berkembang telah menghasilkan berbagai denominasi dan sekte. Pada tahun 1993, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI mencatat 275 denominasi Kristen, yang meningkat menjadi 323 pada tahun 2011. Meskipun ada kebijakan pembatasan pencatatan melalui "zero growth", jumlah denominasi yang tidak terdaftar terus bertambah dan diperkirakan mencapai 600. Setiap denominasi memiliki dogma atau ajaran dan tata cara peribadatan yang berbeda, sehingga idealnya masing-masing memerlukan rumah ibadat sendiri. Kondisi ini menciptakan kebutuhan nyata untuk mendirikan rumah ibadat, meskipun jumlah penganutnya mungkin relatif kecil. Menurut ketentuan Peraturan Bersama Menteri (PBM) Tahun 2006, pendirian rumah ibadat memerlukan minimal 90 pengguna dan persetujuan minimal 60 warga. Di satu sisi, rumah ibadat merupakan kebutuhan nyata, namun persyaratan pendiriannya belum terpenuhi, sehingga diperlukan solusi. Salah satu solusi yang menarik adalah menggunakan satu gedung gereja untuk kegiatan sosial keagamaan dan peribadatan dari berbagai denominasi.⁴

Di dalam Kristenan memiliki banyak demomiasi Kristen yang tersebar di penjuru dunia, walau begitu ada 4 aliran utama dalam agama Kristen. Yang pertama adalah Gereja Katolik Roma terdiri dari dari dua kelompok, yakni menggunakan liturgi Katolik Roma pada umumnya. Lalu yang ke dua adalah Kristen Ortodoks, denominasi terbesar kedua yang Gereja Kristen Ortodoks memiliki posisi yang sangat kuat di Eropa timur. Yang ketiga Protestan, denominasi Kristen ketiga adalah rumpun aliran Protestan yang mencakup Lutheran, Calvinis, Balakeselamatan, babtis, anababtis, metodis,

⁴Fitriani, sejarah singkat agama – agama dunia. Jurnal Pendidikan konseling Vol 5 No 1, Januari 2023, hllm 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anglikan, dan pentekosta tradisional. Dan yang ke empat Mesianik yudaisme, ini adalah sebuah gerakan yang sedang berkembang pesat, baik di dunia maupun di Indonesia. Walaupun pengikutnya tidak sebanyak tiga aliran Kristen sebelumnya. Di antara begitu banyaknya aliran di Protestan, tidak semua ada pengikutnya di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

Di antara aliran – aliran kristen yang berada di Kecamatan Bangko Pusako adalah sebagai berikut :

- a. Adventus adalah golongan orang Kristen yang memusatkan imannya sekitar kedatangan Yesus Kristus.
- b. Calvinisme adalah suatu sekte yang ajaran – ajarannya banyak menyimpang Gereja Katolik. Pokok ajarannya adalah menolak kekuasaan paus.
- c. Lutheranisme adalah aliran dari gerakan reformasi yang didasarkan pada konsep – konsep ajaran Martin Luther, yang menentang ajaran – ajaran dari Gereja Katolik.
- d. Metodisme adalah suatu kelompok atau aliran yang muncul di Inggris di bawah pimpinan John Wesley yang berwujud Gereja Methodist.
- e. Pentekosta adalah sebuah gerakan di kalangan Protestanisme yang sangat menekankan peranan karunia – karunia Roh Kudus. Gerakan ini awal muncul dalam gerakan Methodis yang berkeinginan untuk kembali kepada kegairahan dan kesederhanaan.⁵

Keragaman Gereja Kristen utamanya disebabkan adanya perbedaan aliran – aliran atau juga bisa disebut denominasi Gereja. Di Kristen ada banyak denominasi yang di antaranya denominasi Lutheran, Calvinis, Anabaptis (mononite), Methodis, Pentakosta, Karismatik, Advent, dan lain sebagainya. Masing – masing aliran atau denominasi memiliki ciri khas masing – masing. Kekhasan ciri tersebut, umumnya adalah hasil dari protes, yang kemudian berujung pada revisi atau penambahan dari aliran sebelumnya. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut tentang

⁵ Khotimah, perbandingan agama, (Pekanbaru : Cv Mulia indah kemala, 2015) hlm 146

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi/dorongan mengenai pemahaman aliran – aliran atau denominasi agama Kristen, dan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemahaman tentang aliran – aliran atau denominasi agama Kristen yang berada di masyarakat Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan hilir Riau. Di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir yang memiliki terdiri dari berbagai jenis nama Gereja yang di pakai, seperti diantaranya adalah Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), Gereja Protestan Indonesia (GPI), Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI), Gereja Bethel Indonesia (GBI), dan Huria Kristen Indonesia (HKI).

B. Penegasan Istilah

Agar judul penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, peneliti perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut. **Studi Persamaan dan Perbedaan Keragaman Denominasi Gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir**, sebagai berikut :

Secara umum, gereja-gereja Kristen di Indonesia dapat dikelompokkan ke dalam tiga aliran utama, yaitu: Gereja Katolik dengan sistem episkopal yang dipimpin oleh Paus, dan Gereja Protestan yang merupakan hasil dari Reformasi dengan dasar 95 dalil yang diprakarsai oleh tokoh reformasi, Martin Luther.

Dari uraian tersebut tentang aliran atau denominasi agama Kristen membuat tertarik melakukan penelitian yang dimana Gereja tersebut menggunakan aliran apa dan bagaimana tanggapan dari banyaknya denominasi Gereja yang di anut lalu apa saja perbedaan di setiap aliran tersebut yang berada di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau

1. Gereja

Gereja adalah tempat ibadah bagi umat Kristen. Kata "gereja" dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Portugis "igreja," yang juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari bahasa Latin, yang diserap dari bahasa Yunani "ekkesia." Kata "ekklesia" berarti "dipanggil keluar" (ek = keluar; klesia dari kata kaleo = memanggil). Dengan demikian, "ekklesia" merujuk pada sekelompok orang yang dipanggil (dari dunia ini) untuk memuliakan nama Tuhan.⁶

2. Denominasi

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, dalam konteks Kristen, denominasi adalah kelompok keagamaan yang dapat diidentifikasi dengan nama, struktur, dan doktrin tertentu. Simon & Schuster (1995), dikutip oleh Dapetza dalam sebuah tulisan, menyatakan bahwa kata "denominasi" berasal dari bahasa Latin "denominatus," yang berarti memberikan nama spesifik pada sesuatu, yang kemudian berkembang menjadi "denominatio" dalam bahasa Latin, yang artinya adalah kelompok keagamaan dengan nama khusus. Nottingham (1947:164-165) menambahkan bahwa denominasi adalah kelompok yang relatif stabil dan sering kali besar serta kompleks, yang anggotanya sebagian besar bergabung karena merasa berhak. Umumnya, terdapat sebuah denominasi di antara banyak gereja di suatu daerah atau beberapa daerah tertentu. Kekuasaan dalam denominasi bisa bersifat hierarkis atau dipilih oleh jemaat setempat. Disiplinnya, berbeda dengan sekte, sepenuhnya bersifat formal dan konvensional, tidak keras dan tidak berat.⁷

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut::

⁶ Damayanti Nabalan, hubungan pemahaman tentang denominasi Gereja, Jurnal Kristian Humaniora, Vol 5, No 2, November 2021. hlm 89

⁷ Ibid 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Banyaknya aliran atau denominasi Kristen yang tersebar dari penjuru Desa dan Kepenghuluan di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.
2. Membutuhkan penelitian lebih lanjut perbedaan dan persamaan dalam setiap aliran atau denominasi Gereja yang berbeda di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.
3. Perlu pengetahuan tentang sakramen dan peribadatan dalam setiap perbedaan aliran atau denominasi.

D. Batasan Masalah

Agar mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan kajian pada beberapa aspek tertentu saja. Penelitian pada aliran atau denominasi Gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir Riau.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, untuk menjadikan penelitian ini lebih terarah dan fokus, masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja Aliran atau denominasi Gereja yang dianut oleh Gereja Kristen di Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimana perbedaan dan persamaan dalam peribadatan dan Sakramen Kristen di setiap aliran atau denominasi Kristen di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang berbagai aliran atau denominasi dalam Gereja Kristen di Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan setiap aliran atau denominasi Gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis dengan beberapa harapan berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini untuk memberikan kontribusi pemikiran dan keilmuan tentang aliran – aliran Gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat praktis

- a. Memperluas wawasan keilmuan, terutama dalam bidang pendidikan, serta memberikan pengetahuan tentang berbagai aliran yang digunakan dalam Gereja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pelaksanaan penelitian-penelitian terkait di masa depan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar atau pedoman untuk penelitian berikutnya.

H. Sistematika Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menyajikan gambaran lengkap, lengkap dan sistematis yang disusun oleh peneliti, sehingga mudah dibaca dan dipahami. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab pertama mencakup latar belakang suatu masalah, definisi istilah, serta permasalahan yang meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah. Selain itu, bab ini juga mencakup tujuan dan manfaat penelitian, yang terdiri dari tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: LANDASAN TEORETIS

Bab ini mencakup pembahasan kerangka teori dan tinjauan penelitian yang relevan..

BAB III: METODE PENULISAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi pembahasan dan hasil penelitian, menyajikan segala informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Bab ini merupakan inti penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB V: PENUTUP

Bab ke lima atau bab penutup merupakan bab terakhir dalam penelitian yang menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bentuk uraian kata-kata, sehingga membentuk sebuah susunan skripsi. Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Pengertian Keragaman

Keragaman atau pluralisme telah menjadi perhatian banyak pihak dan bukanlah isu baru; ia telah menjadi bagian dari kehidupan manusia sepanjang sejarah. Secara umum, pluralisme atau keragaman menggambarkan adanya perbedaan dalam suatu masyarakat, mencakup berbagai aspek seperti sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama. Intinya, pluralisme atau keragaman menekankan pada keberagaman atau kemajemukan, bukan keseragaman atau homogenitas. Dalam konteks suatu negara atau bangsa, terdapat berbagai suku dan sub-suku, budaya dan adat-istiadat, bahasa, serta agama. Keberagaman ini mencakup berbagai kepentingan dan perbedaan lainnya yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pluralisme ini menunjukkan bahwa keberagaman sudah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Hal ini merupakan bagian dari dinamika kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Dalam perspektif ini, pluralisme tidak hanya menjadi topik diskusi bagi sebagian orang, tetapi merupakan isu yang relevan bagi semua orang dan menuntut keterlibatan aktif berbagai pihak untuk menanggapi. Oleh karena itu, pluralisme atau keragaman harus diterima sebagai kenyataan dan fakta sosial. Dengan demikian, pluralisme harus dikelola agar menjadi konstruksi yang positif dan memberikan manfaat bagi kehidupan bersama.⁸

Konsep keragaman atau pluralisme mencakup berbagai aspek, termasuk berbagai agama yang mengajarkan hidup rukun dalam beragama. Setiap agama memiliki ajaran yang menghargai perbedaan. Umat beragama hidup dalam tatanan sosial yang terdiri dari berbagai agama yang berdampingan, bekerja sama, dan saling menghargai, sehingga tercipta

⁸ Umi Sumbulah, *Pluralisme Agama*, (Malang : UIN – Maliki Press : 2013) hlm 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan yang damai dan tentram dalam keragaman atau pluralisme. Sikap toleransi sudah ada dalam diri setiap pemeluk agama yang berbeda-beda, namun diperlukan upaya untuk memperkuat tindakan dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat manusia memiliki karakter emosional dan radikal yang berbeda dalam setiap agama, maka diperlukan tindakan dari pemerintah untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.⁹

B. Pengertian Kristen

Kekristenan adalah iman yang didasarkan pada ajaran, kehidupan, penderitaan, kematian dan kebangkitan Yesus Kristus atau Yesus Sang Mesias. Agama ini percaya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Mesias, penyelamat umat manusia, yang akan menebus dosa-dosa mereka. Pengikutnya beribadah di gereja dan kitab suci mereka adalah Alkitab. Para pengikut Yesus Kristus pertama kali disebut Kristen di Antiokhia (Kisah Para Rasul 11:26). Kekristenan adalah salah satu agama Ibrahim yang berdasarkan pada kehidupan, ajaran, penyaliban, kebangkitan dan kenaikan Yesus dari Nazaret sebagaimana dijelaskan dalam Perjanjian Baru. Umat Kristen percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama (atau tulisan-tulisan Yahudi). Kekristenan adalah agama monoteistik yang percaya pada tiga pribadi (dalam bahasa Yunani disebut hipostasis) Tuhan atau trinitas. Konsep Trinitas ini pertama kali ditekankan pada Konsili Nicea Pertama yang diadakan oleh Kaisar Romawi Konstantinus I. Penganut agama Kristen percaya bahwa Yesus Kristus atau Yesus Sang Mesias adalah Tuhan dan Juru Selamat dan mengikuti ajarannya. Dalam iman Kristen, Yesus Kristus adalah pendiri gereja dan pemimpin gereja yang kekal terdapat dalam Matius 18:18-19. Umat Kristen

⁹ Yance Z. Rumahuru, Keragaman Agama sebagai basis PAK, Jurnal Mara Chrsty Vol 5 No 2 Desember 2014. Hlm 163



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga percaya bahwa Yesus Kristus akan kembali sebagai raja dan hakim di dunia.¹⁰

Pengertian Gereja

Rumah ibadat adalah kebutuhan penting bagi setiap agama, berfungsi sebagai tempat untuk beribadah bersama, berkomunikasi dengan Tuhan, dan berinteraksi dengan sesama pemeluk agama. Interaksi ini mencakup pengamalan agama, pencerahan spiritual, dan pencarian kedamaian. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 dan 8 Tahun 2006, yang salah satu isinya mengatur tentang pendirian rumah ibadat, mengandung makna bahwa jika peraturan tersebut diterapkan, pendirian rumah ibadat akan terlaksana dengan baik dan kerukunan antarumat beragama akan terjaga. Pada dasarnya, PBM ini merupakan hasil karya wakil-wakil majelis agama untuk memelihara kerukunan yang legalisasinya ditandatangani oleh kedua menteri tersebut. Namun, berbagai masalah muncul terkait pendirian rumah ibadat, dengan setidaknya empat faktor dominan yang menjadi hambatan: keterbatasan kemampuan dalam pembangunan, ketidaktersediaan lahan, kesulitan dalam memperoleh Izin Mendirikan Bangunan (IMB), dan penolakan dari warga. Faktor-faktor ini menyebabkan banyak rumah ibadat beroperasi di ruko atau rumah tinggal, seringkali tanpa izin resmi, tetapi terdaftar di Kepolisian Sektor (Polsek) untuk tujuan pengamanan, bahkan ada yang memanipulasi persyaratan yang ada.¹¹

Gereja adalah tempat di mana setiap manusia dapat menerima pendidikan rohani yang sesuai dengan ajaran Alkitab. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gereja adalah gedung tempat berdoa dan melaksanakan upacara dalam agama Kristen, atau badan organisasi umat Kristen yang memiliki satu kepercayaan, ajaran, dan tata cara ibadah.

¹⁰ Manasye imanuelo, landasan koseptual perencanaan dan perancangan Yogyakarta Christian center, Skripsi Mahasiswa Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010. Hlm 9

¹¹ M. Yusuf Asry, Aneh tapi nyata : satu Gereja banyak mendominasi. Jurnal multicultural dan multireligius vol 2, 25 Februari 2013. Hlm 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian kedua, gereja sebagai organisasi berarti bahwa orang-orang yang mengatur gereja memiliki wewenang dalam mengelola kehidupan bergereja, karena di dalam gereja terdapat pendeta, jemaat, dan majelis. Gereja berfungsi sebagai pedoman untuk belajar rohani bagi setiap anggotanya. Struktur dalam gereja melayani anggota-anggotanya untuk menjaga ketertiban, karena pada dasarnya, kepemimpinan dalam gereja adalah kepemimpinan yang bersifat pelayanan.¹²

Pengertian Gereja secara etimologi dalam Bahasa Inggris, kata Gereja adalah Church yang berasal dari Bahasa kuno yang berarti milik Tuhan. Kata ini biasa digunakan untuk menunjukkan hal – hal lainnya seperti tempat, Orang – orang, atau denominasi yang menjadi milik Tuhan.¹³

Kepemimpinan adalah kunci penting bagi kebangkitan, kemajuan, atau bahkan kehancuran gereja. Kepemimpinan yang kuat dalam gereja akan memungkinkan gereja untuk tumbuh, berkembang, dan berakar dengan kokoh. Kepemimpinan yang efektif memberikan kekuatan bagi gereja untuk menggerakkan jemaat agar hidup sesuai dengan teladan Kristus dan berkembang dalam kehidupan rohani mereka. Melalui kepemimpinan seorang pemimpin gereja, jemaat dapat didorong, digerakkan, dan diarahkan untuk mewujudkan kehendak Allah dalam hidup mereka. Penelitian Womack menyimpulkan bahwa unsur kepemimpinan dalam gereja memiliki korelasi positif dengan kuantitas dan kualitas gereja. Kepemimpinan berdampak positif pada perkembangan gereja. Seorang pendeta atau gembala jemaat dapat mendorong jemaatnya untuk hidup dalam kebenaran Allah dan melaksanakan amanat agung Yesus Kristus melalui pembinaan dan tuntunan yang dilakukannya. Sudomo menyatakan bahwa kemajuan atau kemunduran suatu organisasi, baik sekuler maupun rohani, dipengaruhi oleh pemimpinnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan atau kemunduran gereja bergantung pada kepemimpinan yang diterapkan. Kepemimpinan yang baik dan kuat akan mendorong gereja menuju kemajuan, sementara

¹² Charles C Ryrie, Teologi dasar : panduan panduan populer untuk memahami kebenaran Alkitab (Yogyakarta : Yayasan Andi, 1986), Hlm 143

¹³ Dr. Peter Wongso, Tugas Gereja dan misi masa kini (Malang : SAAT, 1999), Hlm 69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan yang lemah akan menyebabkan gereja mengalami kemunduran.¹⁴

D. Denominasi Kristen

Dalam pengertian Kristen, denominasi adalah kelompok keagamaan yang dapat diidentifikasi dengan nama, struktur, atau doktrin tertentu. Dalam era modern, agama Kristen, khususnya Protestan, diekspresikan melalui berbagai nama. Kelompok-kelompok ini, seperti Lutheran, Pantekosta, Advent, Calvinis, dan lainnya, biasanya disebut sebagai denominasi. Denominasionalisme adalah ideologi yang menganggap berbagai kelompok Kristen sebagai versi-versi dari kelompok yang sama, tanpa memperhatikan label-label yang membedakan mereka. Namun, tidak semua denominasi mengajarkan hal ini, dan beberapa kelompok menganggap semua kelompok lain yang berbeda dari mereka sebagai murtad atau sesat, yang berarti bukan versi sah dari agama Kristen. Ada beberapa denominasi atau kelompok semi-Kristen di masa lalu yang kini sudah tidak ada lagi, seperti kaum Gnostik yang percaya pada dualisme esoterik, kaum Ebionit yang menghormati saudara-saudara kandung Kristus, dan kaum Arian yang percaya bahwa Yesus adalah makhluk ciptaan dan bukan sama-sama abadi dengan Allah Bapa. Kaum Arian, untuk waktu yang lama, memiliki jumlah pengikut lebih banyak daripada kaum non-Arian dalam gereja institusional. Perdebatan masih ada mengenai entah kelompok tersebut merupakan ajaran yang salah (doktrin baru yang bertentangan dengan doktrin asli) atau kepercayaan tersebut belum diartikulasikan dalam komunitas Kristen yang lebih luas. Kesenjangan terbesar dalam agama Kristen saat ini adalah antara Gereja Ortodoks Timur, Katolik Roma, dan berbagai denominasi yang muncul selama dan setelah Reformasi. Gereja Protestan memiliki tingkat persatuan dan keragaman yang berbeda-beda.¹⁵

¹⁴ Patricia diana hasibuan, Susanti embong bulan, Kepemimpinan dalam Gereja Katolik paroki Ignatius Loyola dan Huria Kristen Batak Protestan Setiabudi menuju persatuan. Jurnal *quaerens* vol 1, No 2, Desember 2019. Hlm 111-112

¹⁵ Manasye imanuelo, Op.Cit, hlm 12.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliran – aliran atau denominasi dalam Gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Keragaman Gereja Kristen Protestan terutama disebabkan oleh perbedaan aliran-aliran Gereja. Di Kristen Protestan terdapat banyak aliran, namun di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir terdapat lima aliran atau denominasi utama, yaitu Lutheran, Calvinis, Metodis, Pentakosta, dan Advent. Setiap aliran memiliki ciri khas tersendiri. Kekhasan ini umumnya berasal dari protes yang kemudian mengarah pada revisi atau penambahan dari aliran sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi atau dorongan pemahaman tentang berbagai aliran agama Kristen tersebut.

1. Lutheran

a. Awal Kemunculannya

Lutheran adalah nama yang diberikan kepada para pengikut Martin Luther, Reformator Gereja. Sulit untuk menentukan dengan pasti kapan aliran ini mulai muncul karena proses pembentukan aliran Lutheran cukup panjang dan rumit. Namun, jika kita merujuk pada proses "pembakuan" ajaran Lutheran, tahun 1530 dapat dianggap sebagai awal kemunculannya. Pada tahun tersebut, untuk pertama kalinya terbit sebuah dokumen yang memuat ajaran Martin Luther, dikenal sebagai Konfesi Augsburg, yang disusun oleh para teolog pengikut Luther, terutama Philip Melanchton. Kemudian, muncul dokumen-dokumen lain yang juga berisi ajaran-ajaran Martin Luther. Dokumen-dokumen ini kemudian dikumpulkan dalam sebuah kitab yang diberi nama Kitab Konkord, diterbitkan pada 25 Juni 1580. Kitab ini menjadi semacam kanon (patokan ajaran) bagi gereja-gereja Lutheran, yang sejak akhir abad ke-16 sudah mulai menjelma menjadi gereja yang mapan.

b. Pokok-pokok Penting Ajarannya.

Firman dan Sakramen adalah kata-kata kunci dalam kehidupan gereja-gereja Lutheran dan merupakan inti dari ajaran Luther. "Firman"

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk secara eksklusif pada Alkitab, sesuai dengan semboyan sola scriptura. Sementara itu, "Sakramen" mengacu pada penghormatan tinggi terhadap dua sakramen utama: Baptisan Kudus dan Perjamuan Kudus. Bagi Luther, sakramen adalah Firman yang terlihat atau diperagakan. Jabatan dan tata gereja. Berdasarkan studi terhadap Alkitab, seperti surat Ibrani dan I Petrus, Luther menyimpulkan bahwa tidak ada pemisahan hakiki antara klerus dan awam, ataupun hierarki di antara jabatan gerejawi. Berdasarkan imamat dan pengorbanan Kristus, semua orang beriman adalah imam. Inilah yang disebut Luther (bersama para reformator lainnya) sebagai Imamat Semua Orang Percaya. Tata ibadah suasana dan liturgi dalam ibadah di gereja-gereja Lutheran tidak banyak berbeda dari Gereja Katolik Roma. Bagi Lutheran, yang paling penting dalam ibadah adalah memastikan jemaat dapat secara nyata merasakan tindakan penyelamatan Allah dalam Kristus. Hal ini hanya dapat terjadi jika Firman disampaikan dengan murni dan dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh jemaat, serta sakramen dilayankan dengan benar. Dalam setiap ibadah Minggu, harus ada pemberitaan Firman yang murni (berdasarkan Alkitab saja). Sedangkan Perjamuan Kudus tidak harus diselenggarakan pada setiap ibadah minggu.¹⁶

2. Calvinis

a. Awal Kemunculannya.

Sama seperti aliran Lutheran, sulit untuk menentukan secara tepat kapan aliran Calvinis muncul. Aliran ini, yang dinamai Calvinis dari nama Johannes Calvin, sang reformator, mengalami proses yang panjang dan rumit sebelum mendapatkan namanya. Jika kita merujuk pada "pembakuan" ajaran Calvin, tahun 1536 bisa dianggap sebagai awal kemunculan aliran Calvinis. Pada tahun tersebut, Calvin menerbitkan karya besarnya yang berjudul "Institutio Christianae Religionis," atau singkatnya "Institutio." Kitab ini kemudian menjadi

¹⁶ Manasye imanuelo, op.cit, hlm 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciri khas dan pusat teologi Calvinis. Namun, jika kita melihat dari segi kelembagaan atau organisasi, tahun 1559 juga bisa disebut sebagai awal kemunculan aliran Calvinis. Pada tahun tersebut, Sidang Sinode pertama para pengikut Calvin diadakan di Prancis. Aliran Calvinis pertama kali bertumbuh dan berkembang di Swiss dan Prancis, namun pertumbuhannya yang paling pesat terjadi di Belanda. Perlu dicatat bahwa, berbeda dengan Gereja Lutheran, tidak ada gereja pengikut Calvin yang menamakan dirinya Gereja Calvinis. Biasanya, mereka menamakan diri Gereja Reformed. Ada juga yang menyebut diri mereka Gereja Presbyterian atau Gereja Congregational.

b. Pokok – Pokok Penting Ajarannya

Kedaulatan dan kemuliaan Allah: Teologi Calvin berfokus pada kedaulatan dan kemuliaan Allah. Kedaulatan Allah terlihat terutama dalam penciptaan dan keselamatan. Mengenai kemuliaan Allah, Calvin menegaskan bahwa Allah menciptakan dunia dan manusia untuk kemuliaan-Nya. Oleh karena itu, segala sesuatu yang terjadi di dunia dan segala tindakan manusia harus bertujuan untuk memuliakannya. Hakikat Gereja : Gereja adalah persekutuan orang-orang yang telah diselamatkan di dalam Yesus, telah dibenarkan meskipun tetap manusia berdosa, dan semuanya diterima melalui iman. Gereja dapat ditemukan di mana saja, asalkan Firman atau Injil yang murni diberitakan dan sakramen yang murni dilayankan (Baptisan dan Perjamuan Kudus). Tata Gereja dan jabatan menurut Calvin : Dalam gereja terdapat empat jabatan, yaitu: gembala/pendeta, pengajar, penatua, dan diaken. Jabatan "pengajar" mencakup semua fungsionaris gereja yang terlibat dalam tugas pengajaran yang berkaitan dengan iman Kristen, mulai dari guru agama (di sekolah), guru katekisasi, hingga dosen teologi. Mengenai tata gereja, gereja-gereja beraliran Calvinis umumnya menganut sistem presbyterial synodal. Sistem ini disebut presbyterial synodal karena semua keputusan jemaat diambil pada tingkat presbyterium (majelis para penatua, termasuk pendeta sebagai presbyter yang berkhotbah dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar), sementara hal-hal yang menyangkut kepentingan seluruh gereja diputuskan pada tingkat sinode, yang diwakili oleh wakil-wakil presbyterium dari setiap jemaat..¹⁷

3. Methodist

a. Awal Kemunculannya

Aliran ini muncul di Inggris pada pertengahan abad ke-18 akibat pengaruh gerakan Pietisme (kesucian hidup) yang mulai menyebar di Eropa Barat sejak abad ke-17. John Wesley, seorang anak pendeta dari Gereja Anglikan yang juga menjadi pendeta, tertarik pada gerakan Pietisme ini. Bersama adiknya, Charles Wesley, mereka mendirikan Holy Club yang bertujuan memperkaya kehidupan rohani anggotanya melalui penelaahan Alkitab. Perkumpulan ini dikenal karena disiplin dan "metode" kerjanya yang sangat ketat. Dari sinilah istilah "Methodis" muncul, awalnya sebagai ejekan terhadap anggota perkumpulan ini. John Wesley dan para pengikutnya sebenarnya tidak bermaksud mendirikan gereja tersendiri yang terpisah dari Gereja Anglikan. Namun, karena mereka mendapat penentangan keras dari pimpinan Gereja Anglikan, pada tahun 1740-an mereka mulai membentuk persekutuan (gereja) tersendiri.

b. Pokok-pokok Penting Ajarannya

Kelahiran Kembali (lahir baru) : Ini adalah tindakan Allah yang membawa seseorang masuk ke dalam kerajaan-Nya dan mengalami perubahan dalam hati. Hanya dengan mengalami kelahiran kembali, seseorang dapat menjadi Kristen yang sejati. Kesaksian Roh : "Yang saya maksud dengan kesaksian Roh," kata Wesley, "adalah kesan batin dalam jiwa, di mana Roh Allah secara langsung bersaksi kepada rohku bahwa aku adalah anak Allah; bahwa Yesus Kristus mengasihiku dan telah menyerahkan diri-Nya untukku; bahwa semua dosaku telah dihapuskan, dan aku diperdamaikan dengan Allah." Kesucian dan kesempurnaan hidup Kristiani: Meskipun Wesley dan umat Metodis

¹⁷ Ibid, hlm 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat menekankan kesucian dan kesempurnaan hidup, mereka memiliki pandangan yang cukup moderat mengenai hal ini. Di satu sisi, kesempurnaan adalah tujuan yang diupayakan dalam kehidupan saat ini, tetapi di sisi lain, itu adalah usaha yang tidak pernah berakhir. Oleh karena itu, kesempurnaan harus dikejar dan diupayakan terus menerus sepanjang hidup, dengan lebih menekankan pada kesempurnaan motivasi dan kerinduan.¹⁸

4. Pentakostal

a. Awal Kemunculannya

Gerakan Pentakostal muncul di Amerika Serikat pada awal abad ke-20 sebagai kelanjutan dari Gerakan Kesucian (Holiness Movement) yang telah muncul di Amerika Serikat pada dasawarsa 1830-an. Gerakan ini terutama berkembang dalam Gereja Metodis dan Baptis. Ada dua versi mengenai awal kemunculan gerakan Pentakostal. Versi pertama menyatakan bahwa gerakan Pentakostal dimulai pada tanggal 1 Januari 1901 di kota Topeka, Amerika Serikat, ketika Agnes N. Ozman, seorang murid Sekolah Alkitab Bethel, menerima Baptisan Roh yang disertai dengan bukti berbicara dalam bahasa lidah setelah Pdt. Charles F. Parham menumpangkan tangan di kepalanya. Versi kedua menyatakan bahwa gerakan Pentakostal dimulai pada tanggal 9 April 1906 di Los Angeles, ketika Roh Kudus turun dan terdengar bahasa lidah di kawasan pantai barat Amerika Serikat setelah Pdt. William J. Seymour, seorang pendeta kulit hitam, berkhotbah di Los Angeles selama tiga hari berturut-turut.

b. Pokok-pokok Penting Ajarannya

Baptisan terdiri dari dua jenis, yaitu Baptisan air dan Baptisan Roh (dan api). Baptisan air melambangkan kematian dan penguburan dari kehidupan lama seseorang. Proses ini dilakukan dengan menyelamkan orang yang telah bertobat dan percaya bahwa Kristus adalah Tuhan dan Juru Selamat ke dalam air. Dengan demikian, tubuh

¹⁸ Ibid, hlm 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka yang berdosa dibersihkan, dan hati serta jiwa mereka diperciki dan disucikan oleh darah Kristus. Baptisan Roh (dan api) dijanjikan oleh Allah Bapa sesuai dengan perintah Yesus Kristus. Melalui Baptisan ini, penerimanya mendapat kuasa untuk hidup dan melayani, serta dikukuhkan dalam karunia-karunia yang digunakan dalam pelayanan. Pengalaman luar biasa ini merupakan kelanjutan dari pengalaman kelahiran baru. Berbicara dalam bahasa lidah: Baptisan Roh Kudus disertai dengan tanda lahiriah berupa berbicara dalam bahasa lidah, sebagaimana yang diberikan Allah kepada para rasul (Kisah Para Rasul 2:4). Berbicara dalam bahasa lidah ini pada dasarnya sama dengan karunia lidah yang disebutkan dalam 1 Korintus 12:4-10, 28, meskipun berbeda dalam tujuan dan penggunaannya. Penyembuhan ilahi (penyembuhan rohani) adalah salah satu dari karunia Roh yang pada prinsipnya diberikan kepada semua orang percaya, tetapi dalam praktiknya hanya dialami oleh beberapa orang tertentu.¹⁹

5. Adventis

a. Awal kemunculannya

Aliran ini pertama kali muncul di Amerika Serikat pada awal abad ke-19, di tengah kegelisahan masyarakat akibat konflik sosial serta depresi ekonomi dan keuangan. Dalam situasi tersebut, muncul kelompok-kelompok "Injili" yang antusias dalam mengkaji Alkitab, terutama bagian yang membahas tentang Advent Kedua (parousia), yaitu kedatangan kedua Yesus Kristus, dan eskatologi (akhir zaman). Banyak dari mereka yang yakin bahwa kedatangan kembali Kristus dan Hari Penghakiman akan segera tiba, serta milenium (Kerajaan Seribu Tahun) akan dimulai. Ada beberapa tokoh yang menjadi pelopor aliran Adventis ini, salah satunya adalah William Miller. Penelitian Miller terhadap Alkitab (khususnya Daniel 8:14) membawanya pada kesimpulan bahwa Kristus akan kembali pada tahun 1843, atau paling lambat tahun 1844. Meskipun ramalan Miller ini beberapa kali meleset,

¹⁹ Ibid, hlm 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian pengikutnya tetap setia. Mereka inilah yang kemudian membentuk Gereja Adventis pertama.

b. Pokok-pokok Penting Ajarannya

Kedatangan kedua Kristus adalah harapan gereja yang penuh berkat dan puncak dari Injil. Kedatangan Sang Juruselamat akan terjadi secara nyata, pribadi, terlihat, dan mendunia. Ketika Kristus kembali, orang-orang benar yang sudah mati akan dibangkitkan dan, bersama dengan orang-orang benar yang masih hidup, akan dimuliakan dan dibawa ke surga, sedangkan orang-orang jahat akan mati. Pemenuhan hampir semua nubuat dan keadaan dunia saat ini menunjukkan bahwa kedatangan Kristus sudah dekat. Waktu pasti dari peristiwa tersebut belum diungkapkan, sehingga kita diimbau untuk selalu siap sedia. Milenium adalah periode seribu tahun di mana Kristus memerintah bersama orang-orang suci di surga antara kebangkitan pertama dan kedua. Selama masa ini, orang-orang jahat yang sudah mati akan dihakimi; bumi akan sunyi sepi, tanpa manusia yang hidup, hanya dihuni oleh iblis dan malaikat-malaikatnya. Di akhir masa tersebut, Kristus bersama orang-orang suci dan kota suci akan turun dari surga ke bumi. Orang-orang jahat yang telah mati akan dibangkitkan dan, bersama iblis dan malaikat-malaikatnya, akan mengepung kota suci, tetapi api Allah akan menelan mereka dan membersihkan bumi. Dengan demikian, alam semesta akan dibebaskan dari dosa dan para pendosa untuk selamanya.²⁰

Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berjudul Aliran – aliran Agama Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini membahas bagaimana dalam agama Kristen memiliki banyak kelompok yang biasa disebut demominasi. Agar penelitian ini tersusun dengan baik maka

²⁰ Ibid, hlm 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan kajian – kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, temuan berikut sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Yusuf asry, yang berjudul “Aneh tapi nyata : satu gereja banyak denominasi”. Penelitian ini memuat jurnal multikultural & multireligius vol 12, nomor 1, bulan januari – april 2013. Penelitian ini membahas tentang aliran – aliran dalam Gereja yang terdapat di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang mana di dalam satu wilayah terdapat banyak sekali Gereja Protestan dengan terdapat perbedaan denominasi setiap Gereja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Amhardianti pada program studi studi agama – agama fakultas ushuluddin, filsafat dan politik, Universitas UIN Alauddin Makassar, pada tahun 2019 dengan judul “Gereja Advent”. Pada penelitian ini menjelaskan tentang aliran dalam Gereja Advent tentang perpecahan dari Kristen Protestan yang dimana menjelaskan tentang pengajaran denomonasi Advent seperti diantaranya tentang sakramen.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sabda budiman, yang berjudul “kritik terhadap pandangan anihilasi dan implikasinya dalam hidup orang percaya masa kini”. Penelitian ini memuat jurnal teologi dan pendidikan Kristen vol 2 no 2 november 2020. Penelitian ini membahas tentang aliran Lutheran yang di bawa oleh Marthin Luther.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Kinurung M. Maden, yang berjudul “Calvinisme”. Penelitian ini memuat jurnal teologi vol 1 no 02 november 2009. Pada penelitian ini membahas tentang keseluruhan ajaran aliran calvinis tersebut seperti diantaranya tentang sakramen.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Susana Marlissa, yang berjudul “Eksplorasi Liturgi Kreatif pada ibadah Gereja Protestan Indonesia (GPI)” penelitian ini memuat jurnal kajian teologi vol 9 no 1 Juni 2023. Pada penelitian ini membahas tentang ibadah atau liturgi dalam agama Kristen Protestan yang berada di Distrik Waibu, Kabupaten Jaya Pura.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), yang berarti memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati atau yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran secara rinci mengenai suatu keadaan tertentu, dengan disertai bukti-bukti yang ada. Melalui penelitian kualitatif ini, penulis dapat memperoleh data-data yang diperlukan.

B. Waktu dan Lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal Februari s/d Mei 2024.

2. Lokasi penelitian

Penelitian dengan judul “aliran – aliran Agama Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir” ini pengambilan lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau yang mana dalam setiap Gereja di Kepenghuluan memiliki aliran atau denominasi Gereja yang bisa saja berbeda dari Gereja satu dengan Gereja lainnya.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Beberapa informan akan membantu peneliti dalam memperoleh informasi, data, serta dokumen pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dua jenis informan, yaitu informan pangkal dan informan pokok. Berikut adalah informan pangkal dan pokok dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan pangkal

Dalam penelitian ini terdapat informan pangkal yaitu informan yang memberi petunjuk kepada peneliti untuk menentukan informan lainnya yang mengerti tentang aliran atau denominasi Gereja Kristen yang berada di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Informan pangkal dalam penelitian ini adalah Ibu Nita Situmorang S.Ag yang menjadi tokoh Agama Kristen di Gereja HKBP Balam Km17 Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

2. Informan Pokok

Terdapat 5 informan pokok di dalam penelitian yang berjudul “Aliran – Aliran Agama Kristen di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir” di antara informan pokok tersebut adalah Opung Greys Tumorang sebagai tokoh Agama atau Pendeta, Feri Sitourus sebagai tokoh Agama atau Pendeta, Juan simbolon sebagai Pendeta Gereja, Andre Sinaga sebagai Jamaah Gereja. Untuk penjelasan lebih lanjut terdapat tabel di bawah ini :

Tabel. III. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Denominasi	Jabatan	informan
1	Nita Br Situmorang.S,Ag	40	Lutheran	Pendeta	pangkal
2	Opung Greys Br Tumorang	59	Methodist	Pendeta	Pokok
3	Feri sitourus	55	Pantekosta	Pendeta	Pokok
4	Juan Simbolon	64	Calvinis	Pendeta	Pokok
5	Andre Sinaga	58	Advent	Pendeta	Pokok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi.

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berfungsi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi, peneliti dapat menggambarkan ritual pengobatan ini secara objektif.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dan sumber-sumber informan dengan tujuan mencari data dan informasi penting yang berguna untuk penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Key Informan/informan penelitian yang dianggap paham dan mengetahui masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penghimpunan dan analisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, hasil karya, dan materi elektronik. Dokumen yang dikumpulkan kemudian dianalisis, dibandingkan, dan digabungkan untuk membentuk hasil kajian yang sistematis, komprehensif, dan lengkap. Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan berkaitan dengan pemahaman mengenai aliran-aliran Agama Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Jenis dokumentasi yang digunakan meliputi dokumen Gereja, catatan harian, monografi Gereja, serta foto-foto ornamen dalam Gereja. Foto-foto ini akan menghasilkan data deskriptif dan nyata. Peneliti melakukan dokumentasi ini untuk memperoleh data relevan dalam masalah yang diteliti, dan dokumen ini digunakan untuk memperkuat data yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan selama proses penelitian di lapangan, yang akan disertakan sebagai lampiran.²¹

E. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau objek peneliti. Dalam hal ini data primer yang diperoleh penulis adalah di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari lima orang yaitu sebagai pendeta di berbagai Gereja dengan denominasi atau aliran yang berbeda di Kecamatan Bangko Pusako. Jumlah data primer yang di peroleh adalah 20 Gereja yang tersebar di berbagai Desa dan Kepenghuluan, di antaranya aliran Lutheran 9 Gereja, Pantekosta 7 Gereja, Calvinis 2 Gereja, Advent 1 Gereja dan Methodist 1 Gereja.

Data primer yang diperoleh peneliti disaat mewawancarai narasumber yaitu terdapat beberapa perbedaan pendapat yang mana beberapa narasumber menyatakan perbedaan dari setiap aliran atau denominasi Kristen yang berbeda. Perbedaan itu diantaranya tentang sakramen yang ada di Kekristenan Protestan seperti baptisan dan perjamuan kudus. Perbedaan ini tentu menjadi problematik di dalam masyarakat di Kecamatan Bangko Pusako yang beragama Kristen dengan denominasi berbeda, tentu perbedaan ini perlu di kaji lebih lanjut untuk mengetahui apa perbedaan setiap denominasi tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang mendukung untuk melengkapi, memperkuat, dan menjelaskan data primer. Data sekunder yang diperoleh oleh penulis berasal dari buku-buku dan jurnal yang dapat memberikan tambahan informasi untuk penelitian ini.²²

²¹ Sukmadinata, Nana syaodih, Metode penelitian Pendidikan (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), hlm 22

²² Ismail Nurdin, Metodologi penelitian, (Sarabaya : Media sahabat Cendikia, 2019), hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memperoleh data sekunder dari penelitian sebelumnya yang terdapat dalam bab II, serta data sensus penduduk yang menjadi dorongan untuk melakukan penelitian ini.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan seluruh objek yang akan menjadi fokus penelitian, yang dapat terdiri dari berbagai entitas, baik yang hidup maupun yang tidak, termasuk manusia, yang memiliki karakteristik yang dapat diukur atau diamati. Dalam penelitian ini, populasi adalah para Pendeta di Kecamatan Bangko Pusako yang memiliki aliran atau denominasi berbeda, diantaranya 9 pendeta Lutheran, 7 Pendeta Pantekosta, 2 Pendeta Calvinis, 1 Pendeta Methodist, dan 1 Pendeta Advent. Dengan demikian jumlah populasi penelitian ini sebanyak 20 orang pendeta.

2. Sempel

Sampel adalah bagian dari jumlah anggota dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling yaitu sampel yang di pilih secara acak, yaitu yaitu terdapat 5 Pendeta dan masing – masing pendeta menganut aliran atau denominasi berbeda di antaranya adalah Pendeta beraliran Lutheran, Pantekosta, Methodist, Calvinis, dan Advent.

G. Teknik Analisis Data

Pada umumnya teknik analisis data adalah suatu prosedur yang dilakukan peneliti untuk menganalisis hasil temuan data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah ditentukan. Setelah mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi di lapangan secara sistematis, penulis menganalisis materi dengan pendekatan deskriptif analitis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan dan

²³ Ibid, hlm 15

menafsirkan objek dengan benar dan berdasarkan analisis lapangan. Setelah mengumpulkan semua informasi, penulis mengorganisasikan informasi tersebut secara berurutan danurut.

1. Reduksi data (*data reduction*) adalah menggabungkan, memilih pokok-pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan bila perlu mencari informasi tambahan. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti merangkum, memilih, dan mencatat data penting dari lapangan. Informasi mengenai aliran agama kristen diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan.
2. Penyajian data (*data display*) adalah kumpulan informasi yang terstruktur dan memungkinkan adanya kesimpulan dan tindakan. Dalam tahap ini peneliti menyajikan materi melalui hasil wawancara yang direduksi menjadi teks naratif. Penyajian informasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman. *aliran – aliran Agama Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir* serta sebagai acuan untuk mengambil tindakan pemahaman dan analisis sajian data. Setelah analisis sajian data. Setelah peneliti mendapatkan data mengenai *aliran – aliran Agama Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir* maka data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk narasi dan lain sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification) adalah hasil dalam penelitian tersebut yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dapat disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dalam penelitian yang dilakukan tentang keragaman denominasi gereja Kristen di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Keragaman Denominasi Kristen: Kecamatan Bangko Pusako memiliki keragaman yang signifikan dalam denominasi gereja Kristen, yang mencakup denominasi Lutheran, Pantekosta, Calvinis, Advent, dan Methodist. Keragaman ini tercermin dalam berbagai Gereja yang tersebar di wilayah tersebut. Penyebaran Agama Kristen di Kecamatan Bangko Pusako bermula dari kedatangan pendatang dari Provinsi Sumatra Utara yang mayoritas bersuku Batak. Penyebaran ini terutama terjadi sekitar tahun 2000-an, di mana pengajaran agama Kristen datang dari orang-orang Batak yang berasal dari Sumatra Utara.
2. Toleransi dan Kerukunan dalam perbedaan aliran atau denominasi, meskipun terdapat perbedaan dalam aliran atau denominasi gereja Kristen, masyarakat di Kecamatan Bangko Pusako menunjukkan toleransi dan kerukunan antar aliran atau denominasi. Mereka memahami perbedaan ini sebagai bagian dari kehidupan demokrasi dan memperlihatkan sikap yang realistis dan akomodatif terhadap perbedaan tersebut.

Pengetahuan Tentang Istilah: Penting untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam konteks agama Kristen, seperti gereja dan denominasi, untuk dapat memahami keragaman aliran dalam agama Kristen.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keragaman denominasi gereja Kristen di Kecamatan Bangko

Pusako dan menyoroti pentingnya toleransi serta pengakuan terhadap perbedaan dalam masyarakat beragama.

B. SARAN DAN MASUKAN

Peneliti mengerti dan menyadari adanya begitu banyak kelemahan dan kesalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan sikap terbuka, Peneliti mendapat masukan dan saran dari berbagai pihak antara lain dosen pembimbing, peneliti, dan informan penelitian yang turut serta dalam penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Jamin Roham, *“Agama Kristen”* (Jakarta: Tintamas, 1968)
- Amhardianti, 2019, *“Gereja Advent”*, Skripsi Mahasiswa Prodi Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas UIN Alauddin Makassar
- Andre Kristian, 2015, *“Sejarah perkembangan Gereja Pantekosta di Indonesia”*, Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, Vol 3 No 3.
- Bachtiar S. Bachri, *“Meyakinkan validitas Data melalui Triagulasi pada penelitian Kualitatif”*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 10 No 1, April 2010
- Berkhof dan I.H.Enklaar, *“Sejarah Gereja”*, (Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1979)
- BPS Rokan Hilir 2023
- Charles C Ryrie, *“Teologi dasar : panduan panduan populer untuk memahami kebenaran Alkitab”* (Yogyakarta : Yayasan Andi, 1986)
- Damayanti Nabalana, 2021 *“Hubungan pemahaman tentang denominasi Gereja”*, Jurnal Kristian Humaniora, Vol 5, No 2
- Eninta Ginting, 2022, *“tinjauan dogmatis mengenai keselamatan banyi yang telah di Babtis”*, Jurnal Sabda Akademika, Vol 02, No 01.
- Fitriani, 2023 *“sejarah singkat agama – agama dunia. Jurnal Pendidikan konseling”*, Vol 5 No 1.
- Hiskia Karisma Putra, 2018, *“Landasan teori dan program taman doa dan rumah retreat Kristen di Ambarawa”*, Skripsi Mahasiswa Prodi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soe Gijabranata.
- H.Berkhof dan I.H.Enklaar, *“Sejarah Gereja”*, (Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1979)
- Hermawan Waruwu, 2018, *“kontroversi pelaksanaan babtisan agama Kristen”*, jurnal penelitian Agama Vol 1 No 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ismail Nurdin, *“Metodologi penelitian”*, (Sarabaya : Media sahabat Cendikia) 2019
- Khotimah, *“perbandingan agama”*, Pekanbaru : Cv mulia Indah Kemala, 2015
- Kilat Kasanang, 2018, *“Sejarah masuknya Gereja Bethel Indonesia”*, Jurnal Meretas, Palangkaraya Vol 5 No 2.
- Louis Berkhof, *“Teologi Sistematis”* , (Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 2005)
- Magdalena Susana Marlisa, 2023, *“Eksplorasi Liturgi pada Ibadah Gereja Protestan”*, Jurnal Kajian Teologi, Vol 9, No 1.
- Manasye imanuelo, 2010, *“landasan koseptual perencanaan dan perancangan Yogyakarta Christian center”*, Skripsi Mahasiswa Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- M. Yusuf Asry, *“Aneh tapi nyata : satu Gereja banyak mendomina”*. Jurnal multicultural dan multireligius, No 12, No 25 Februari 2013
- N Yustiandi Sanda, 2020, *“Toleransi antara Denominasi Gereja sebagai wujud persahabatan”*, Jurnal teologi Kristen Vol 1 No 4.
- Nettina Samosir, 2023, *“Perjamuan Kudus dalam Gereja Methodist”*, Majalah Ilmiah Mtheoda, Vol 13 No 01.
- Patricia diana hasibuan, Susanti embong bulan, 2019 *“Kepemimpinan dalam Gereja Katolik paroki Ignatius Loyola dan Huria Kristen Batak Protestan Setiabudi menuju persatuan”*. Jurnal quaerens vol 1, No 2.
- Peter Wongso, *“Tugas Gereja dan misi masa kini”*, (Malang : SAAT, 1999)
- Rahman Marpaung, 2023, *“Peran kepemimpinan pedeta HKBP dan pengaruhnya terhadap misi Gereja”*, Skripsi Mahasiswa Prodi Teologi Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rajiman Andrianus Sirait, 2021 *“Kajian Dokmatis tentang Baptisan Roh Kudus”*, Luxnos : Jurnal sekolah tinggi teologi pelita dunia volume 7 nomor 2.
- Rinno Widiyanto, 2009, *“Gereja koinoia, Meester Cornelis Jatinegara”*., Skripsi Mahasiswa Prodi Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rri Yuliana Wijayanti, 2010. *“konsep puasa dalam agama islam dan protestan”*. Skripsi Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Muhammadiyah Surakarta..
- Sikpan Sihombing, 2022, *“Gereja HKI dan partisipasinya dalam gerakan Oikmene”*, Makalah, diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Abdi Sabda Medan.
- Sofiah Fitriani, 2020, *“Keragaman dan toleransi antar umat beragama”*, Jurnal studi islam vol 20 No 1.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *“Metode penelitian Pendidikan”*, (Bandung : Remaja Rosda Karya) 2012
- Tony Andrian, 2021, *“Kajian teologis praktek sakramen perjamuan Kudus”*, Kharisma : Jurnal Ilmiah Teologi, Vol 2, No 1.
- Umi Sumbulah, 2014, *Pluralisme Agama*, (Malang : UIN – Maliki Press : 2013)
- Yance Z.Rumahuru, *Keragaman Agama sebagai basis PAK*, Jurnal Mara Chrsty Vol 5 No 2.
- Yohanes Calvin, 2005, *“Pengajaran Agama Kristen”*, Jurnal BPK Gunung Mulia, Vol 02, No 01.
- <http://www.dikcapil.kemendagri.go.id> di akses pada tanggal 26 Januari 2023, di akses Pukul 20:00 WIB

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

ALIRAN – ALIRAN AGAMA KRISTEN DI KECAMATAN BANGKO PUSAKO, KABUPATEN ROKAN HILIR

NO	FOKUS	DAFTAR PERTANYAAN
1	Aliran Gereja atau denominasi yang dianut oleh Gereja Kristen di Bangko Pusako, Kabupaten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa nama Gereja tersebut ? 2. Apa yang di anut ataupun di

	Rokan Hilir	pakai dalam <i>aliran</i> atau <i>denominasi Gereja</i> tersebut ?
2	Bagaimana pengaplikasian tentang peribadatan Kristen di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaplikasian dalam <i>litugi</i> atau tata cara beribadah umat Kristen ? 2. Apa yang di ketahui tentang <i>pembaptisan</i> dalam aliran tersebut? 3. Apa yang di ketahui tentang <i>perjamuan Kudus</i> dalam aliran tersebut ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Dokumentasi



(wawancara Narasumber di Gereja Bethel di Kepenghuluan Bangko Mukti, Kecamatan bangko Pusako)



(penelitian di Gereja HKBP Jetun Balam Km17 beraliran Lutheran, di Kepenghuluan Bangko Bakti, Kecamatan Bangko Pusako)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gereja GPDI Anugrah beraliran Pantekosta di Kepenghuluan Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako)



(peribadatan hari minggu para Jamaat di Gereja Bethel Indonesia beraliran Pantekosta, di Kepenghuluan Bangko Mukti, Kecamatan bangko Pusako)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Observasi ke Gereja Bethel beraliran/denominasi Methodist yang berada di kepenghuluan Bangko Mukti, Kecamatan Bangko Pusako)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Rio Dibyo Mulyono
Tempat/Tgl. Lahir : Bangko Pusaka, 28 November 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Ruma : Kepenghuluan Bangko Pusaka,
Kec Bangko Pusako, Kab Rokan Hilir.
No. Telp/HP : 0821-7078-1278
Nama Orang Tua :
Ayah : Dibyono
Ibu : Sarsiyem



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDS Karya Bakti, Kab. Rokan Hilir, Lulus tahun
2011 SLTP : MTSS Al - Furqon, Kab. Rokan Hilir, Lulus Tahun
2014 SLTA : SMAS Harapan, Kab. Rokan Hilir, Lulus Tahun
2017